

Hubungan antara Gratitude dan Distres Psikologis pada Masyarakat Miskin Emerging Adulthood DKI Jakarta = The Correlation between Gratitude and Psychological Distress among Poor Society Emerging Adulthood DKI Jakarta

Izzatun Nisa Syahida, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20488331&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gratitude dan distres psikologis pada masyarakat miskin emerging adulthood. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 264 orang yang merupakan masyarakat miskin dan berusia 18 sampai 29 tahun dari lima kelurahan berbeda di DKI Jakarta. Pengambilan data dilakukan menggunakan alat ukur Hopkins Symptom Checklist-25 (HSCL-25) untuk mengukur distres psikologis dan The Gratitude Questionnaire-Six Item (GQ-6) untuk mengukur gratitude. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara distres psikologis dan gratitude ($r=-0,064$, $n=264$, $p>0,01$, one tailed). Artinya tinggi rendahnya tingkat gratitude individu tidak dapat berhubungan dengan tinggi rendahnya tingkat distres psikologis yang dimiliki oleh masyarakat miskin emerging adulthood.

The purpose of this research is to examine the correlation between gratitude and psychological distress among poor society emerging adulthood. Respondents in this study were 264 poor society from various sub-district in DKI Jakarta. The data were collected using Hopkins Symptom Checklist-25 (HSCL-25) to measure psychological distress and The Gratitude Questionnaire-Six Item (GQ-6) to measure gratitude. The result indicated there is not a significant negative correlation between psychological distress and gratitude ($r=-0,064$, $n=264$, $p>0,01$, one -tailed), that is, gratitude does not predict psychological distress among them.